



Kota Jogja Punya Tujuh Potensi Bencana

Perempuan, Disabilitas hingga Lansia Masuk Kelompok Rentan

JOGJA - Kondisi geografis Jogjakarta yang berada di zona lempengan megathrust membuat wilayah Kota Jogja menjadi daerah rawan bencana gempa bumi. Oleh karena itu, upayaantisipasi dampak bencana terhadap kelompok rentan pun dilakukan. Kepala Bidang Pemberdayaan Perlindungan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Ria Rinawati mengatakan, Kota Jogja masuk sebagai salah satu wilayah di DIY yang rawan terhadap bencana. Itu berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2022.

Kota Jogja memiliki indeks risiko kategori sedang dengan skor 69.46 dari Hasil Kajian Risiko Bencana untuk 2022 - 2026. Kondisi tersebut pun dibuktikan dengan adanya gempa 5,8 skala richter beberapa waktu lalu. Di samping itu, Kota Jogja juga memiliki enam potensi ancaman bencana lain. Di antaranya ban-

jir, cuaca ekstrem, wabah penyakit, kegagalan teknologi, kekeringan meteorologi, serta letusan gunung api.

Ria menyebut, kelompok rentan seperti perempuan, lansia, dan penyandang disabilitas menjadi perhatian pihaknya. Sehingga DP3AP2KB pun menyelenggarakan Edukasi dan Sosialisasi Mitigasi Risiko Gempa Megathrust bagi Kelompok Rentan dan Kader Perempuan, kemarin (12/9). "Harapannya kelompok rentan dan kader perempuan di wilayah Kota Jogja dapat me-

nanggulangi dan paham cara antisipasi jika terjadi gempa di kemudian hari," ujar Ria di sela kegiatan.

Staf Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Romi Eko Haryono menyampaikan, ada berbagai tindakan yang dilakukan oleh kelompok rentan ketika terjadi

bencana gempa bumi. Misalnya dengan berlindung di bawah meja atau pergi ke sudut bangunan dengan menutup kepala. Menurut Eko, untuk menghadapi bencana pihaknya juga sudah membentuk Kelurahan Tangguh Bencana (KTB) pada 169 kampung di Kota Jogja. Para kader KTB tersebut telah dilatih terkait

edukasi kebencanaan. Khususnya gempa bumi. BPBD sampai saat ini terus melakukan sosialisasi terhadap mitigasi gempa melalui KTB. "Artinya dalam setiap ke-lurahan sudah ada yang kami latih," bebernya. **(Inu/din/zi)**



TANGGAP BENCANA

ANCAMAN BENCANA MENGINTAI KOTA JOGJA

- Gempa bumi.
- Banjir.
- Cuaca ekstrem.
- Wabah penyakit.
- Kegagalan teknologi.
- Kekeringan meteorologi.
- Letusan gunung api.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD 2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005